

Mikala Tai

The painting is quite spectacular. It's painted in Hahan's signature style, which is kind of a graffiti background with a figure who looks like he's from a cartoon or your worst nightmare, and he's dressed like someone from the art world or someone that, you know, exists in the art world, but you may not have met. He's got fancy pants. He's got purple shoes. He's got a very fancy jacket. And there's layer upon layer that seems to be a jacket, or seems to be a collar, or seems to be gloves. And his jacket is lined with what looks like Gucci symbols. He reeks of money. This figure, this monstrous figure that's half bat, half human and pink.

Behind the figure and across the background are all these kinds of badges from galleries, Tolarno, Perrotin and Gagosian. You know them all really well. And then when you look back at the figure you like, maybe this figure is the one that exists behind closed doors in these big galleries. He's clasping a kind of gravestone or a badge that says, 0-50 percent gallery commission. So it's like this pink figure is the ogre that sits behind all these galleries, counting all the moneys with a giant, kind of old fashioned abacus where he just clicks, and clicks, and clicks, and counts, and counts, and counts away from the artist's away from the audiences in his kind of lair. The figure reminds me of something like Darkwing Duck or one of those cartoons when you were younger, except more grotesque and more intent on taking advantage of an artist or taking advantage of all of us, really. I mean, this is Hahan's signature style with his paintings, it's his ability to really tap into the undercurrent of how it works and question whether we're all just being taken for a ride.

The fact that this figure looks so smart, it has these kind of decrepit yellow teeth and pound signs and squiggly signs in his eyes makes him kind of also like this... I don't know what to say, like a loose cannon or someone that doesn't really know where they're going, but it's just intent on greed. There's a big undercurrent of greed on this in the back. The background is kind of like the universe, it's spray painted black with a sort of pierced moments of stars and haze or space matter. And it is kind of like that. This outworld is kind of like this has this space, space where some people, very smart people have figured out ways to make more money, more than enough money for themselves, while others spend their lives toiling and trying hard just to make one dollar. It's a pretty good painting.

Lukisan ini cukup spektakuler. Ini dilukis dengan gaya khas Hahan, yang menampilkan semacam latar belakang grafiti dengan sosok yang sepertinya berasal dari kartun atau mimpi terburuk anda. Dan dia berpakaian seperti seseorang dari dunia seni atau seseorang yang, anda tahu, biasa ada di dunia seni. Tapi anda mungkin belum pernah bertemu dengannya. Dia mengenakan celana mewah. Dia memakai sepatu ungu. Dia juga memakai jaket yang sangat mewah. Dan ada lapisan

demis lapisan yang tampaknya merupakan jaket, atau kerah, atau mungkin sarung tangan. Dan jaketnya dipenuhi dengan apa yang tampak seperti simbol Gucci. Dia sangat berbau uang. Sosok ini adalah sosok mengerikan yang badannya setengah kelelawar, setengah manusia dan berwarna merah muda.

Di belakang sosok ini dan di latar belakang adalah berbagai rencana dari galeri, Tolarno, Perrotin dan Gagosian. Anda mengenal mereka semua dengan sangat baik. Dan ketika anda melihat kembali sosok yang anda sukai, mungkin sosok ini adalah sosok yang ada di balik pintu tertutup di galeri-galeri besar semacam itu. Dia memeluk semacam batu nisan atau rencana yang bertuliskan, komisi galeri 0-50 persen. Jadi sepertinya sosok merah muda ini adalah raksasa yang duduk di belakang semua galeri ini, menghitung semua uang dengan raksasa, jenis sempo kuno di mana ia hanya mengklik, dan mengklik, dan mengklik, dan menghitung, dan menghitung, dan menghitung, jauh dari artis, dan itu jauh dari para penikmat seni di sarangnya. Sosok itu mengingatkan saya pada sesuatu seperti Darkwing Duck atau salah satu kartun ketika anda masih muda, kecuali dia tampak lebih aneh dan lebih berniat mengambil keuntungan dari seorang seniman atau mengambil keuntungan dari kita semua, sungguh. Maksud saya, ini adalah gaya khas Hahan dengan lukisannya, ini adalah kemampuannya untuk benar-benar memanfaatkan bagaimana cara kerja arus bawah dan mempertanyakan apakah kita semua hanya dibawa untuk berputar-putar saja.

Fakta bahwa sosok ini terlihat sangat pintar, memiliki gigi kuning tua dan simbol mata uang Pound dan tanda berlekuk di matanya membuat dia juga seperti... Saya tidak tahu harus berkata apa, mungkin seperti seorang yang agak tidak waras atau seseorang yang tidak benar-benar tahu ke mana mereka pergi, selain itu hanya niat keserakahannya yang ada. Ada arus bawa tanah besar berisi keserakahan di bagian belakangnya. Latar belakangnya seperti alam semesta, disemprot dicat hitam dengan semacam bentuk bintang yang mencolok dan kabut atau benda antariksa. Dan memang seperti itu. Dunia luar nalar ini seperti ini memiliki ruang sendiri, ruang di mana beberapa orang, orang yang sangat pintar telah menemukan cara untuk menghasilkan lebih banyak uang, lebih dari cukup uang untuk diri mereka sendiri, sementara yang lain menghabiskan hidup mereka bekerja keras dan berusaha keras hanya untuk menghasilkan satu dolar. Ini lukisan yang sangat bagus.